

ABSTRAK

Perselingkuhan dalam hubungan pacaran dapat menimbulkan dampak psikologis, salah satunya penurunan harga diri pada korban. Salah satu faktor yang diduga berperan dalam kondisi tersebut adalah *interpersonal forgiveness*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *interpersonal forgiveness* dan harga diri pada individu yang mengalami perselingkuhan dalam hubungan pacaran. Hipotesis yang diajukan adalah terdapat hubungan positif antara *interpersonal forgiveness* dan harga diri. Subjek penelitian berjumlah 415 orang berusia 18-25 tahun yang pernah atau sedang menjalani hubungan pacaran dan pernah mengalami perselingkuhan oleh pasangan, yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan skala harga diri dan *Interpersonal Forgiveness Indonesian Scale* (IFIS). Data dianalisis menggunakan koefisien korelasi Product Moment Pearson. Hasil analisis menunjukkan koefisien korelasi (r) sebesar 0,083 dengan signifikansi 0,046 ($p < 0,05$), yang berarti terdapat hubungan positif signifikan antara *interpersonal forgiveness* dan harga diri, sehingga hipotesis penelitian diterima. Meskipun demikian, kekuatan hubungan tersebut tergolong kecil, yang menunjukkan bahwa *interpersonal forgiveness* bukan merupakan satu-satunya faktor yang berhubungan dengan harga diri pada individu yang mengalami perselingkuhan dalam hubungan pacaran.

Kata Kunci: Dewasa Awal, Harga Diri, Hubungan Pacaran, *Interpersonal Forgiveness*, Perselingkuhan.

UNIVERSITAS
MERCU BUANA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Infidelity in romantic relationships can lead to psychological impacts, one of which is a decrease in the victim's self-esteem. One factor presumed to play a role in this condition is interpersonal forgiveness. This study aims to determine the relationship between interpersonal forgiveness and self-esteem in individuals who have experienced infidelity in romantic relationships. The hypothesis proposed is that there is a positive relationship between interpersonal forgiveness and self-esteem. The research subjects consisted of 415 individuals aged 18-25 who are currently or have been in a romantic relationship and have experienced infidelity by their partner, selected using a purposive sampling technique. Data collection was conducted using a self-esteem scale and the Interpersonal Forgiveness Indonesian Scale (IFIS). Data were analyzed using the Pearson Product-Moment Correlation coefficient. The result of the analysis showed a correlation coefficient (r) of 0,083 with a significance level of 0,046 ($p < 0,046$), meaning that there is a significant positive relationship between interpersonal forgiveness and self-esteem. Thus, the research hypothesis is accepted. However, the strength of this relationship is categorized as small, indicating that interpersonal forgiveness is not the sole factor associated with self-esteem in individuals who have experienced infidelity in romantic relationships.

Keywords: Early Adulthood, Infidelity, Interpersonal Forgiveness, Romantic Relationships, Self-Esteem.

UNIVERSITAS
MERCU BUANA
YOGYAKARTA